



**SANKSI PIDANA DENDA EMAS DAN HUKUMAN CAMBUK
DALAM QANUN ACEH**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

**NAMA : SOPIANI
NIM : 1810622019**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sopiani

NIM : 1810622019

Tanggal : 12 Januari 2021

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataannya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 12 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Sopiani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sopiani
NIM : 1810622019
Program Studi : Magister Hukum

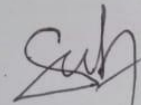
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pidana Denda Emas dan Hukuman Cambuk Dalam Qanun Aceh*. Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 12 Januari 2021

Yang Menyatakan



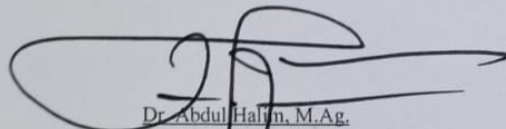
Sopiani

PENGESAHAN

Tesis di ajukan oleh :

Nama : Sopiani
NRP : 1810622019
Program Studi : Magister Hukum
Judul Tesis : SANKSI PIDANA DENDA EMAS DAN HUKUMAN
CAMBUK DALAM QANUN ACEH.

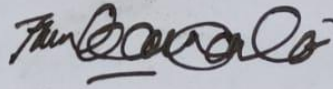
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, pada tanggal 12 Januari 2021



Dr. Abdul Halim, M.Ag.
Ketua Penguji



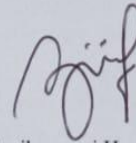
Dr. Handoyo Prasetyo, SH., MH.
Penguji I



Prof. Dr. Bambang Waluyo, SH., MH.
Penguji II/ Pembimbing



Dr. Abdul Halim, M.Ag.
Dekan



Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LLM
Kaprosdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 12 Januari 2021

SANKSI PIDANA DENDA EMAS DAN HUKUMAN CAMBUK DALAM QANUN ACEH

Sopiani

Abstrak

Lahirnya Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat yang ditetapkan tanggal 22 Oktober 2014 dan diundangkan tanggal 23 Oktober 2014, mengatur sanksi pidana denda emas dan hukuman cambuk menurut penulis tidak mendasarkan penyusunan ketentuan pidana sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, karena terdapat perbedaan pengaturan, selain itu dalam pengimplementasinya menuai pro dan kontra di masyarakat. Dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan menyatakan ketentuan pidana peraturan daerah/qanun berupa ancaman pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau pidana denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan dapat mengatur ancaman pidana kurungan atau pidana denda sesuai yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan lainnya. Penelitian ini bertujuan melakukan pendalaman dan penganalisaan terhadap pidana denda emas dan hukuman cambuk dalam Qanun Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum yuridis normatif. Menggunakan pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep asas-asas hukum, norma, kaidah dari peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, perjanjian serta doktrin. Dengan demikian Qanun Aceh tentang Hukum Jinayat pengaturan besaran dan batasan sanksi pidana harus menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di atasnya dan bagi pembentuk peraturan di daerah, penyusunan Qanun agar melibatkan instansi pusat serta perancang peraturan perundang-undangan.

Kata kunci: Denda Emas, Hukuman Cambuk, Peraturan.

THE GOLD PENALTY AND FLOGGING IN THE ACEH QANUN

Sopiani

Abstract

The birth of the Aceh Qanun regarding the Law of Jinayat which regulates the criminal sanction of gold fines and caning is not based on the formulation and there are problems in the community. Law 12 of 2011 concerning the Establishment of Legislative Regulations states that regional regulations / qanuns are in the form of a maximum imprisonment of 6 months or a maximum fine of Rp.50,000,000.00 and can regulate the threat of imprisonment or fines in accordance with statutory regulations. other invitations. This study aims to deepen and analyze the criminal penalties of gold and caning in the Aceh Qanun. The research method in this research is normative juridical legal research, carried out by examining theories, legal principles, norms, rules of legislation, and others. According to the author of the Aceh Qanun, the regulation of the amount and limits of criminal sanctions must be in accordance with the laws and regulations above.

Keywords : Gold Fine, Flogging, Rules

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: **Sanksi Pidana Denda Emas Dan Hukuman Cambuk Dalam Qanun Aceh**.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Magister Hukum di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPN V Jakarta). Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

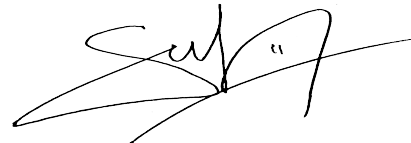
Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA sebagai rektor UPN V Jakarta;
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Hukum UPN V Jakarta;
3. Bapak Prof. Dr. Bambang Waluyo, SH., MH., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat;
4. Dr. Beniharmoni Harefa, SH., LL.M., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum UPN V Jakarta;
5. Ayahanda Marhani (alm), Ibu Karti, Pharamita Rizki Dahlia (Istri), dan seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa;
6. Seluruh Dosen dan staf administrasi pada Program Magister Hukum UPN V Jakarta; dan
7. Seluruh rekan-rekan Magister Hukum UPN V Jakarta yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini.

Semoga Tesis ini memberikan manfaat dan sumbangsih pemikiran dalam pembentukan peraturan perundang-undangan, aamiin.

Jakarta, 12 Januari 2021

Penulis



Sopiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual.....	12
1.5 Metode Penelitian.....	16
1.6 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Pengertian Tindak Pidana.....	22
2.2. Kewenangan Daerah Dalam Pembentukan Peraturan Daerah.....	25
2.3. Besaran Pidana Denda Dalam Peraturan Daerah.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Tipe Penelitian.....	32
3.2 Pendekatan Penelitian.....	32
3.3 Teori Penelitian.....	34
3.4 Sifat Penelitian.....	37
3.5 Sumber Data.....	37
3.6 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	39
3.7 Pengolahan Data.....	40
3.8 Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41

4.1.1	Aspek Legalitas Pidana Denda Emas dan Hukuman Cambuk.....	41
4.1.2	Mesinkronisasikan Pidana Denda Berupa Emas dan Hukuman Cambuk dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	46
4.2	Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP		